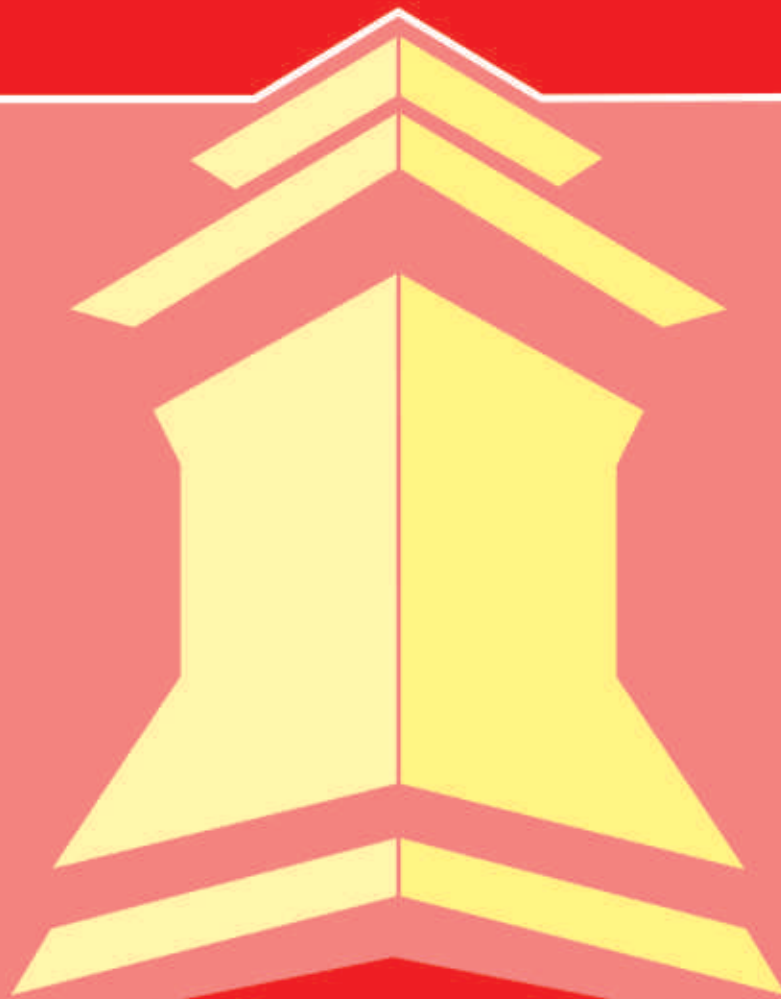


P-ISSN 2614-3593
E-ISSN 2614-3607

j *urnal*

Pengabdian
Kesehatan



Vol. 2 | No. 2 | Juli 2019

JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN

Editor In Chief

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Penerapan Program Senam Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara	
Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda	74
Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Maskerdi Puskesmas Pasirkaliki (RW 08 dan RW 19) Kota Cimahi	
Mimin Kusmiyati, Angreni Ayu Hastuti, Elvi Trinovani.....	83
Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Manis Daun Pepaya sebagai Upaya Memperlancar Air Susu Ibu di Desa Karangbener RT 02 RW 07 Kecamatan Bae Kudus	
Rohmatun Nafi'ah, Susan Prima Devi, Rifda Naufa Lina.....	95
Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren secara Mandiri di Pesantren Wihdatul Ulum Umi	
Ulfa Sulaiman, Wa Ode Sri Asnaniar, Wardiah Hamzah, Nasruddin Syam.....	102
Pelatihan Terapi Pijat Oketani Ibu Postpartum pada Perawat/ Bidan di RS Bersalin Masyita Makassar	
Suhermi Sudirman, Fatma Jama	113
Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif pada Anak Berkebutuhan Khusus	
Eka Adimayanti, Dewi Siyamti, Tri Susilo.....	121
Pemberdayaan Guru TK Melalui Program Psikoedukasi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang	
Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti	131
Pelatihan Senam Dismenhore dalam Upaya Optimalisasi Intensitas Dismenhore pada Siswi SMP 2 Ma'rang	
Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli.....	139

Deteksi Dini Pencegahan HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan IMS pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani 147

Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis *Peer Education*

Erv Rachma Dewi, David Laksamana Caesar 152

Lampiran

Pedoman Penulisan Naskah JPK 163

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan 167

PEMBERDAYAAN GURU TK MELALUI PROGRAM PSIKOEDUKASI MEWUJUDKAN SEKOLAH RAMAH ANAK DI DESA CANDIREJO KEC. UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG

Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti
Prodi D3 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
haryanish01@gmail.com, nyfa_izza@yahoo.com,
annattha2506@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal penting dalam kehidupan anak. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, guru serta lingkungan sekitar. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk mewujudkan sekolah ramah anak dengan melakukan Pemberdayaan Guru TK melalui program psikoedukasi di TK Nurul Izzah Candirejo, Ungaran Barat, Kab. Semarang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui 4 tahap yaitu observasi dan sosialisasi kegiatan, tes bakat minat dengan 4 P, test perkembangan menggunakan KPSP dan pelatihan APE serta praktek penggunaan APE. Hasil dari kegiatan ini adalah sosialisasi diikuti oleh semua guru (100%), tes minat dan bakat *personality* sebagian besar anak senang bertemu dengan orang-orang baru (82.85%), *potency* sebagian kecil anak suka mencari variasi (45.71%), *passion* sebagian besar anak suka membantu orang (75.71%) dan *psychology* sebagian besar anak suka mengorganisir kegiatan (70%), tes perkembangan menggunakan KPSP didapatkan interpretasi hasil tes perkembangan sebagian besar sesuai (S) dengan usia anak sebesar 82.48 %, meragukan (M) 12.86% dan ada penyimpangan (P) 2.86 %, serta Pelatihan APE dan praktik penggunaan APE diikuti oleh guru (100 %) dan siswa (97.22 %) karena ada 2 siswa yang sakit Berdasarkan hasil tersebut dapat dilakukan program psikoedukasi yang dapat mendukung perkembangan anak menjadi optimal antara lain dengan melakukan pemeriksaan perkembangan secara rutin sesuai dengan usia anak.

Kata kunci : pemberdayaan guru, psikoedukasi, sekolah ramah anak

ABSTRACT

Growth and development are important in children's life. The factors can influence growth and development such as environment. The environment includes family, teacher, and the other environment. The purpose of community services is to create a child-friendly school through teacher empowerment the teacher with psychoeducation program in Nurul Izzah Kindergarten School, Candirejo, Ungaran, Semarang Regency. The method was done by 4 session, there were observastion and socialization, test of interest and talent use 4 P, development test, and educational game tool, and practice of educational game tool. The result of this socialization was followed by teachers (100%), test of interest and talent : personality, the children were happy to meet the new people

(82.85%), potency, the children like to search variety (45.71%), passion, the children like to help the other (70%) and psychology, the children liked to organized their activity, development test SUITABLE 82.48%, DOUBT 12.86 %, DEVIATION 2.86%, training of educational game tool and practice was followed by teacher (100%) and student (97.22%) because there weretwo students were sick. Based on the result, could be done psychoeducation program for supporting child development through routin development test best their age.

Keyword : empowerment, psychoeducation, a child-friendly school

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak pada usia dini mempunyai peranan yang sangat penting untuk membentuk generasi penerus bangsa Indonesia di masa depan yang akan datang. Anak-anak pada usia dini merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia yang membutuhkan penanganan yang serius dan berkelanjutan oleh semua pihak. Sehingga, untuk memastikan keberhasilan mendapatkan generasi penerus yang berkualitas ini, diperlukan tindakan-tindakan nyata. Pada saat anak usia 4-5 tahun, sebagian besar orang tua telah memasukkan anaknya disekolah TK. Hal ini untuk mengenalkan anak pada pendidikan di usia dini sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan pendidikan lanjut. Hal ini tentunya akan menjadikan guru TK mempunyai peranan penting terhadap optimalisasi aspek perkembangan anak secara holistik.

METODE

Pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan dengan metode pendekatan partisipatif, artinya mitra binaan akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan pembinaan yang akan dilakukan melalui psikoedukasi melalui tes bakat minat, tes perkembangan, yang kemudian dilanjutkan dengan pelatihan, diskusi dan praktik bersama. Kegiatan PKM ini dilakukan di TK Nurul Izzah Candirejo, Ungaran Barat, Kab.Semarang dan diikuti oleh 7 guru dan 70 siswa dari 72 siswa yang ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM pada tes minat bakat didapatkan pada tabel 5.1 *personality* sebagian besar anak senang bertemu dengan orang-orang baru (82.85%), anak suka menolong orang (67.14%), Anak kadang membuat kesalahan (88.57%), anak mudah merasa kecewa (34.28%), anak suka memperbaiki peralatan (71.43%), tabel 5.2 *potensial* sebagian besar anak memiliki beragam teman (88.57%), anak suka mengorganisir

orang (48.57%), Anak mudah rileks (62.85%), anak suka mencari variasi (45.71%), anak memiliki banyak ide (48.57%), anak senang memahami sesuatu (72.28%), tabel 5.3 anak suka membantu orang (75.71%), mengembangkan pendekatan baru (64.28%), memiliki banyak energy (57.14), suka kegiatan social (78.57%), tabel 5.4 *psycology* sebagian besar anak suka mengorganisir kegiatan (70%), anak kadang menjadi marah (60%), anak suka bicara (80%), anak mudah diajak bergaul (85.71%). Tabel 5.5 tes perkembangan dengan KPSP menunjukkan SESUAI dengan usia anak sebesar 84.28 % , MERAGUKAN 12.86% dan ada PENYIMPANGAN 2.86 %. Kegiatan pelatihan APE diikuti oleh semua guru (100%).

Pembahasan

Pemberdayaan guru TK melalui program psiko edukasi mempunyai peranan yang penting untuk mewujudkan sekolah ramah anak. Pada pelaksanaan pengabdian ini meliputi beberapa tahap yaitu : observasi dan sosialisasi kegiatan, deteksi minat dan bakat, test perkembangan, pelatihan APE dan praktik penggunaan APE pada siswa.

Pada tahap observasi ini tim pengabdian melakukan pendekatan kepada pihak sekolah TK Nurul Izzah dengan menemui Kepala Nurul Izzah di Candirejo, Kec. Ungaran. Kabupaten Semarang yang berjarak 2 KM dari kampus Universitas Ngudi Waluyo. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menentukan tahapan berikutnya dari kegiatan PKM sesuai yang direncanakan yaitu sosialisasi kegiatan.

Sosialisasi kegiatan diadakan di TK Nurul Izzah pada hari pertama yaitu tanggal 30 Januari 2019 bersama Kepala Sekolah dan para guru yang ada disekolah tersebut. Sosialisasi dihadiri oleh 7 orang guru. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memaparkan kegiatan yang akan dilakukan antara lain deteksi minat dan bakat, tes perkembangan anak dengan menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan), pelatihan APE dan praktik penggunaan APE pada siswa.

Setelah dilakukan sosialisasi dilakukan kegiatan deteksi minat dan bakat pada siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh para guru di sekolah tersebut. Deteksi minat dan bakat menggunakan 4P (*Personality*, *Potency*, *Passion*, *Psychology*). Pada pelaksanaan PKM ini didapatkan hasil dari tes minat dan bakat pada siswa TK Nurul Izzah pada *personality* sebagian besar anak senang bertemu dengan orang-orang baru (82.85%), *potency* sebagian kecil anak suka mencari variasi (45.71%), *passion* sebagian besar anak suka membantu orang (75.71%) dan *psychology* sebagian besar anak suka mengorganisir kegiatan (70%)

Melalui tes *potensial*, *personality*, *passion*, dan *physical* anak, para orang tua ingin mengetahui bakat dan minat mereka agar dapat menentukan pendidikan paling tepat untuk mendukung kelebihan dan bua ahti. Kebutuhan tersebut terjawab dengan maraknya lembaga dan institusi penyelenggara tes bakat dan minat untuk anak usia 4 – 12 tahun. Biasanya, tim yang melakukan tes minat dan bakat ini adalah Psikolog dan Praktisi Pendidikan. (1)

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya kemampuan untuk lebih berkembang. Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Sedangkan bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. (1)

Kegiatan berikutnya adalah tes perkembangan menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). Kegiatan ini dilakukan pada 70 siswa. Dari tes perkembangan tersebut didapatkan interpretasi hasil tes perkembangan **sesuai (S)** dengan usia anak sebesar 84.28 %, **meragukan (M)** 12.86 % dan ada **penyimpangan (P)** 2.85 %. KPSP adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan. Tujuan penggunaan instrumen KPSP adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan perkembangan anak

agar segera dapat dilakukan intervensi. Alat/instrument yang digunakan adalah formulir KPSP sesuai umur (formulir berisi 9-10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak pada usia 0-72 bulan), alat bantu pemeriksaan berupa : pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0,5 – 1 cm. Interpretasi hasil tes berdasarkan skor yang dihasilkan dari tes yaitu dinyatakan SESUAI dengan skor 9-10, MERAGUKAN skor 7-8 dan ada PENYIMPANGAN skor 6 atau kurang.(2)

Untuk tindak lanjut masing-masing interpretasi hasil tes adalah dengan intervensi tertentu. Intervensi yang dapat dilakukan pada anak yang perkembangan **sesuai** antara lain: berikan pujian kepada ibu karena telah mengasuh anaknya dengan baik, teruskan pola suh sesuai dengan tahap perkembangan, berikan stimulasi perkembangan anak setiap saat, ikutkan anak pada kegiatan penimbangan dan pelayanan kesehatan. Lakukan pemeriksaan secara rutin. Intervensi pada anak dengan interpretasi meragukan antara lain : beri petunjuk kepada ibu agar melakukan stimulasi perkembangan lebih sering, ajarkan ibu untuk melakukan stimulasi perkembangan anak untuk mengatasi penyimpangan/mengejar ketertinggalannya, lakukan pemeriksaan kesehatan ke pelayanan kesehatan untuk mencari kemungkinan adanya penyakit yang menyebabkan keterlambatan, lakukan penilaian KPSP 2 minggu kemudian. Intervensi untuk anak dengan interpretasi ada penyimpangan antara lain : merujuk ke Rumah Sakit dengan menuliskan jenis dan jumlah penyimpangan perkembangan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa , sosialisasi dan kemandirian) (2)

Setelah dilakukan tes perkembangan pada tanggal 31 Januari 2019 dilakukan pelatihan Alat Permainan Edukatif (APE) dan praktik APE pada siswa TK Nurul Izzah. Pada kegiatan ini diikuti 70 siswa (97.22%) dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh guru sekolah tersebut. APE adalah alat permainan yang dapat mengoptimalkan

perkembangan anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangannya dan yang berguna untuk perkembangan aspek fisik, bahasa , kognitif, dan sosial anak. APE mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi antara lain keamanan, ukuran dan berat, desain, fungsi yang jelas, variasi APE, universal, tidak mudah rusak. Wulandari dan Erawati, 2016). Pada kegiatan ini alat alat yang digunakan adalah stik es krim kayu, dengan berbagai warna, kertas *buffalo* warna warni, gunting, lem, kertas origami, asesoris dengan berbagai bentuk, botol air mineral, cat warna (*acrylic*) dan kuas, spidol 12 warna. (3)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan kegiatan tersebut adalah sosialisasi diikuti oleh semua guru (100%), Tes minat dan bakat *personality* sebagian besar anak senang bertemu dengan orang-orang baru (82.85%), *potency* sebagian kecil anak suka mencari variasi (45.71%), *passion* sebagian besar anak suka membantu orang (75.71%) dan *psychology* sebagian besar anak suka mengorganisir kegiatan (70%). Tes perkembangan menggunakan KPSP didapatkan interpretasi hasil tes perkembangan sebagian besar **sesuai (S)** dengan usia anak sebesar 82.48 %, **meragukan (M)** 12.86% dan ada **penyimpangan (P)** 2.86 %. Pelatihan APE dan praktik penggunaan APE diikuti oleh guru (100 %) dan siswa (97.22 %) karena ada 2 siswa yang sakit

Saran

Saran untuk sekolah dapat dilakukan kegiatan psikoedukasi yang dapat mendukung perkembangan anak menjadi optimal antara lain dengan melakukan pemeriksaan perkembangan secara rutin sesuai dengan usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Komala. 2017. Stimulasi Melejitkan Potensi, Minat Dan Bakat Pada Anak Usia Dini. Jurnal Tunas Siliwangi. Volume 3 No. 2 . Bandung. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/650>
2. Kemenkes RI. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Direktorat Kesehatan Keluarga. Jakarta
3. Tedjasaputra, Mayke S, 2013. *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.
- **Simpulan dan Saran**. Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan

tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian

- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Penulis Individu.

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

Bab dalam Buku

Singh S, Henshaw S Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988; 527